

ABSTRAK

ANALISIS REVALUASI AKTIVA TETAP BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 486/ KMK.03/ 2002 Studi Kasus pada PT. Mondrian

Monica Cahyasanti Kusuma Wardani
012114148
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui syarat-syarat dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 486/ KMK. 03/ 2002 yang telah dipenuhi oleh PT. Mondrian untuk dapat melakukan revaluasi atas aktiva tetapnya dan manfaat yang akan diperoleh jika perusahaan melakukan revaluasi atas aktiva tetapnya. Penelitian dilakukan di PT. Mondrian Klaten.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dilakukan untuk mengetahui syarat-syarat yang telah dipenuhi oleh PT. Mondrian untuk melakukan revaluasi aktiva tetapnya adalah dengan membandingkan syarat-syarat yang tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 486/KMK.03/2002 tentang revaluasi aktiva tetap perusahaan untuk tujuan perpajakan dengan kondisi yang ada pada PT. Mondrian. Analisis untuk mengetahui manfaat yang akan diperoleh jika melakukan revaluasi atas aktiva tetapnya adalah 1). mendeskripsikan jenis aktiva tetap yang direvaluasi 2). menjumlahkan semua harga perolehan aktiva tetap yang direvaluasi 3). mengetahui nilai pasar aktiva tetap yang direvaluasi 4) mengurangkan nilai pasar dengan nilai buku aktiva tetap 5). menghitung dasar pengenaan pajak (DPP) dengan cara mengurangkan nilai revaluasi aktiva tetap dengan nilai sisa buku fiskal semula dan dengan sisa kerugian fiskal tahun-tahun sebelumnya (jika ada) 6). menghitung pajak penghasilan terhutang (final) yaitu DPP dikalikan dengan tarif pajak sebesar 10% 7). menyajikan dalam neraca pada kelompok modal sebesar nilai pengurangan antara nilai pasar aktiva tetap dengan harga perolehan, dan dibukukan dengan nama "Selisih Revaluasi Aktiva Tetap".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi PT. Mondrian saat ini tidak dapat melakukan revaluasi atas aktiva tetapnya karena dari delapan persyaratan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 486/KMK.03/2002 masih terdapat tiga syarat yang tidak terpenuhi, yaitu belum dapat memenuhi semua kewajiban pajaknya, belum mengajukan/memperoleh izin dari Direktur Jenderal Pajak, dan belum dapat melakukan revaluasi aktiva tetap berdasarkan nilai pasar yang berlaku dan ditetapkan oleh perusahaan jasa penilai/ahli penilaian yang diakui/memperoleh izin pemerintah. Manfaat yang diperoleh PT. Mondrian adalah bertambahnya nilai pada kelompok modal dan pada kelompok aktiva tetap sebesar Rp 37,207,537,780.00 dan perusahaan memperoleh laporan yang lebih relevan yaitu nilai buku menunjukkan nilai riil aktiva.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF FIXED ASSETS REVALUATION BASED ON FINANCE MINISTRY DECREE NO. 486/ KMK. 03/ 2002 A Case Study at PT. Mondrian

**Monica Cahyasanti Kusuma Wardani
012114148
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007**

This research aimed to find out the requirements in the Finance Ministry Decree No. 486/ KMK. 03/ 2002 which were fulfilled by PT. Mondrian to revalue its fixed assets and the benefits that would be gained if the company revaluated its fixed assets. This research was located in PT. Mondrian Klaten.

The data gathering techniques were done by interview and documentation. The data analysis technique done to find out the requirements that were already fulfilled by PT. Mondrian to revalue its fixed assets was by comparing the requirements in the Finance Ministry Decree No. 486/ KMK. 03/ 2002 about fixed assets revaluation for taxation purposes and the condition of PT. Mondrian.

The analysis done to find out the benefits from conducting revaluation of fixed assets were by 1). Describing the kind of revaluated fixed assets 2). Totaling all the fixed assets historical cost which were revaluated 3). Finding out the market value of revaluated fixed assets 4). Deducting the market value with the fixed assets-book value 5). Counting taxation base (DPP) by deducting the fixed assets revaluated value with the former fiscal-residual book value and fiscal loss residual of previous years (if there was any) 6). Counting the owed income tax (final) by multiplying the DPP with tax rate of 10% 7). Presenting the deduction value between fixed assets market value and historical cost in the balance-sheet, at the equity group which was named as “ the difference of fixed assets revaluation”.

The research result showed that PT. Mondrian's condition at this time could not do revaluation to the fixed assets because there were three out of eight requirements of the Finance Ministry Decree No. 486/ KMK. 03/ 2002 that were not fulfilled by PT. Mondrian. The three requirements were PT. Mondrian had not fulfilled all the tax obligation, it had not get permission from Taxation General Director, and it could not do fixed assets revaluation based on the market value and which was determined by Government-authorized institution. The benefits obtained by PT. Mondrian were the increasing of the value in equity group and fixed assets group about Rp 37,207,537,780.00 and the company obtained the more relevant report, that was the book value showed the real assets value.